



## Wayang Pesisiran Disyuting TV Perancis

**PENTAS** wayang pesisiran digelar di halaman Masjid Mataram Kotagede Yogya belum lama ini, berdurasi 1 jam. Mengangkat cerita mitos di Jawa pada masa runtuhnya Kraton Pajang hingga berdirinya Mataram yang dirintis oleh Danang Sutawijaya, yang kemudian bergelar Panembahan Senopati. Wayang pesisiran yang dimainkan dalang Ki Eko Suryo tersebut disyuting TV Perancis, sekaligus hiburan masyarakat.

Ki Eko mengatakan, pentastasan untuk dokumentasi salah satu televisi Perancis bukan hanya seputar berdirinya Kerajaan Mataram yang dibangun Sutawijaya. Namun juga mengisahkan kaitan Mataram dengan Gunung Merapi dan

Laut Selatan yang penuh misteri. Diceritakan, Sutawijaya mendapat tanah perdikan Alas Mentaok dari Sultan Hadiwijaya di Pajang. Karena dapat mengalahkan Arya Penangsang dari Jipang Panolan. Alas Mentaok lalu dibangun oleh Sutawijaya yang dibantu Ki Ageng Pemanahan dan Ki Juru Mertani. Saat sudah berwujud daerah perdikan, Pajang curiga Sutawijaya bakal 'mbalela' karena ada ringin kurung di Alun-alun.

"Padahal ringin kurung berlaku untuk sebuah kraton. Akhirnya, perang besar antara Mataram dan Pajang tak terhindarkan. Panembahan Senopati, didukung Ki Juru Mertani alias Ki

Mandaraka, mencari strategi untuk menaklukkan Pajang namun tidak menimbulkan korban *kawula*," papar Ki Eko.

Dipaparkan, akhirnya mereka bersemedi di pantai selatan, Panembahan Senopati bertemu dengan Kanjeng Ratu Kidul. Intinya, Kanjeng Ratu Kidul bersedia membantu. Panembahan Senopati diberi *endog jagat* oleh Ratu Kidul, dan telur dimakan oleh *pekathik* berubah menjadi jin raksasa. Dalam cerita mitos, oleh Panembahan Senopati, ia diminta tinggal di Gunung Merapi dengan sebutan Kiai Sapu Jagad. Ia dijanji, bila Mataram ada bahaya, harus segera memberi pertolongan. (Cil)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005